ABSTRAK

Pengaruh Tenik Pemodelan terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang

Oleh: Rahmadeni

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap tingkat keterampilan menulis teks cerita ulang biografi di kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah racangan satu kelompok *pretest and posttest.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang dengan jumlah 219 orang yang tersebar dalam sembilan kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 6 SMA Negeri 7 Padang yang berjumlah 31 orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks cerita ulang biografi sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemodelan. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita ulang biografi sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemodelan. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama,* keterampilan menulis teks cerita ulang biografisebelum menggunakan teknik pemodelan, siswa kelas XI SMAN 7 Padangberada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66,77. *Kedu*a, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi sesudah menggunakan teknik pemodelan siswa kelas XI SMAN 7 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 82,90.*Ketiga,* berdasarkan uji-t pada taraf signifikansi 0,95 diperoleh thitung > ttabel (7,91> 1,70). Jadi, dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Hal itu berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik pemodelan terhadap keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas XI SMAN 7 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian itu disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas XI SMAN 7 Padang sesudah menggunakan teknik pemodelan lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan teknik pemodelan. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa sesudah menggunakan teknik pemodelan berada di atas KKMsedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa sebelum menggunakan teknik pemodelan berada di bawah KKM. Sementara itu, KKM yang ditetapkan di sekolah adalah 80.